

## **Pengaruh *Technology Acceptance Model* Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Secara Online (Kantor Uptd Pengelola Pendapatan Daerah Kota Sukabumi)**

**Banavsya Puan Lira\*, Ima Amaliah**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*banavsapl21@gmail.com, amaliah.dasuki@gmail.com

**Abstract.** This study aims to determine what factors influence public interest in the online land and building tax payment system in Sukabumi City. The model used is Technology Acceptance Model (TAM) with 5 main constructs (perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intention to use, and actual system use). The type of method used in this research is explanatory research using a quantitative approach. The type of data used is primary data obtained from questionnaires. The number of samples was 100 people. This study uses Partial Least Square SEM (PLS-SEM) analysis. Researchers used SmartPLS 3.2.9 software for data processing. Based on data analysis, the following results were obtained: (1) perceived ease of use has a significant effect on perceived usefulness; (2) perceived usefulness has a significant effect on attitude toward using; (3) perceived ease has a significant effect on attitude toward using; (4) attitude toward using has a significant effect on behavioral intention to use; (5) perceived usefulness has a significant effect on behavioral intention to use; (6) behavioral intention to use has a significant effect on actual system use; (7) use of the system as intended.

**Keywords:** *Land and building tax, Technology Acceptance Model (TAM), Public Interest, Partial Least Square SEM (PLS-SEM).*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap sistem pembayaran pajak bumi dan bangunan secara online di Kota Sukabumi. Model yang digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM) dengan 5 konstruk utama (perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intention to use, dan actual system use). Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory research dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 100 orang, dihitung menggunakan rumus slovin dengan signifikansi 10%. Penelitian ini menggunakan analisis Partial Least Square SEM (PLS-SEM). Peneliti menggunakan software SmartPLS 3.2.9 untuk olah data. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) persepsi kemudahan (perceived ease of use) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemanfaatan (perceived usefulness); (2) persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) berpengaruh signifikan sikap penggunaan (attitude toward using); (3) persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan (attitude toward using); (4) sikap penggunaan (attitude toward using) berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku (behavioral intention to use); (5) persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) berpengaruh signifikan niat perilaku (behavioral intention to use); (6) niat perilaku (behavioral intention to use) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem sesungguhnya (actual system use); (7) penggunaan sistem sesungguhnya (actual system use) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar PBB secara online.

**Kata Kunci:** *Pajak Bumi dan Bangunan, Technology Acceptance Model (TAM), Minat Masyarakat, Partial Least Square SEM (PLS-SEM).*

## A. Pendahuluan

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang menunjukkan bahwa sektor perpajakan memberikan kontribusi terbesar bagi negara. Berdasarkan sudut pandang fiskal, pajak adalah penerimaan negara yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip dasar menghimpun dana yang diperoleh dari dan untuk masyarakat melalui mekanisme yang mengacu pada peraturan perundang-undangan (Novianti, 2019).

Pajak di Indonesia sendiri menurut kewenangannya terbagi menjadi pajak Pusat dan Daerah. Pajak pusat atau pajak negara adalah pajak yang dikelola pemerintah pusat. Pajak pusat terdiri dari PPN, PPH, dan Bea Materai. Pajak daerah adalah iuran wajib pajak yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Pajak Daerah terdiri dari PBB, BPHTB, PKB, Pajak BBN-KB, Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Restoran, Pajak Parkir, Pajak Reklame, Pajak PBB-KB, Pajak Rokok, Pajak penerangan Jalan, dan Pajak Air Tanah (Rozali, 2022).

Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2009 tentang PDRD, PBB yang semula merupakan Pajak Pusat saat ini telah dilimpahkan ke kabupaten/kota menjadi Pajak Daerah. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan iuran yang dikenakan terhadap orang atau badan yang secara nyata mempunyai hak, memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan (Al-Mursyid, 2020).

UPTD Pengelola Pendapatan Daerah Kota Sukabumi menyatakan bahwa realisasi PBB di Kota Sukabumi pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi PBB pada tahun sebelumnya. Data realisasi pendapatan PBB di Kota Sukabumi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Realisasi penerimaan PBB di Kota Sukabumi. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan PBB melebihi target yaitu sebesar 1.176.373.693 rupiah, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan penerimaan realisasi sebesar 9% tetapi masih melebihi target. Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan realisasi penerimaan PBB dan melebihi target meskipun perubahan persentase kenaikan realisasi terbilang stagnan. Hal ini tentu saja harus segera diatasi oleh Pemerintah Kota Sukabumi. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadopsi teknologi untuk melakukan pembayaran pajak secara online.

**Tabel 1.** Perbandingan Jumlah Realisasi Pembayaran PBB secara *Offline* dan *Online*

Tahun	Pembayaran PBB secara <i>Offline</i> (Rupiah)	Pembayaran PBB secara <i>Online</i> (Rupiah)	Persentase Pembayaran <i>Online</i> dan <i>Offline</i> (%)
2019	-	-	-
2020	8.076.261.957	535.174.144	7
2021	8.530.418.084	1.021.777.615	12
2022	10.042.537.620	2.109.977.091	21

Sumber: UPTD Pengelola Pendapatan Daerah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan perbandingan jumlah realisasi penerimaan PBB yang membayar PBB secara *offline* dan *online*. Trend yang meningkat setiap tahunnya mengindikasikan bahwa masyarakat sudah mulai menerima teknologi baru terkait pembayaran PBB secara *online*. Namun, jika dilihat dari perbandingan tersebut, masyarakat lebih dominan yang memilih membayar PBB secara *offline*, yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya sosialisasi terkait kemudahan dan manfaat membayar PBB secara *online*. Hal ini terbukti dari hasil wawancara penulis kepada wajib pajak yang menyatakan bahwa mereka belum mengetahui terkait sistem pembayaran PBB secara *online* dan belum mengetahui fitur-fitur yang terdapat di sistem pembayaran PBB secara *online*. Adanya teknologi

pembayaran PBB secara *online* diperlukan pengukuran tingkat penerimaan teknologi di masyarakat.

Dengan memahami tingkat penerimaan, maka dapat dievaluasi bagaimana teknologi diterima berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Model penerimaan di masyarakat dapat diukur dengan berbagai metode dan kerangka kerja. Salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 yang bertujuan untuk memahami dan mengukur penerimaan teknologi, terutama dalam konteks penggunaan siste informasi. Model TAM ini terdapat lima konstruk, yaitu persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward using*), niat perilaku (*behavioral intention to use*), dan penggunaan sesungguhnya (*actual system use*). (Kurniawan, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi?
4. Bagaimana pengaruh sikap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention to use*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi?
5. Bagaimana pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention to use*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi?
6. Bagaimana pengaruh niat perilaku (*behavioral intention to use*) terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual system use*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi?
7. Bagaimana pengaruh penggunaan sesungguhnya (*actual system use*) terhadap minat masyarakat dalam membayar PBB secara online?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi.
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh sikap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention to use*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi.
5. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap niat perilaku (*behavioral intention to use*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi.
6. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh niat perilaku (*behavioral intention to use*) terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual system use*) sistem pembayaran PBB secara online di Kota Sukabumi.
7. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan sesungguhnya (*actual system use*) terhadap minat masyarakat dalam membayar PBB secara online.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak di Kota Sukabumi yang berjumlah 104.491 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan didapati jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 99,904 atau digenapkan menjadi 100 wajib pajak. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM) dengan menggunakan *software* SmartPLS. Pendekatan PLS-SEM merupakan metode penelitian yang mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel secara langsung maupun tidak langsung. Model hubungan semua variabel laten dalam PLS-SEM memiliki dua unsur yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau outer model dan model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model*.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengujian Outer Model

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel lainnya (Ghozali, 2021). Terdapat tiga kriteria untuk mengevaluasi *outer model* dengan indikator refleksif yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reabilitas instrumen. Hasil eksekusi model menunjukkan bahwa tidak ada indikator dengan *loading factor* dibawah 0,50 sehingga model dapat dievaluasi dan telah memenuhi *convergent validity*. Berdasarkan *output cross loading* dapat dilihat bahwa korelasi masing-masing indikator dengan konstraknya lebih tinggi daripada dengan konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator di blok lain. Dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* masing-masing konstruk sudah diatas 0,70. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk sudah memiliki realibilitas yang baik.

### Pengujian Inner Model

Setelah dilakukan evaluasi *measurement (outer)* model, selanjutnya dilakukan pengujian model *structural* atau *inner model*. Pengujian model *structural* atau *inner model* dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* pada konstruk endogen yang merupakan uji *goodness-fit* model.

Berdasarkan nilai *R-Square* untuk variabel PU diperoleh sebesar 0.303, variabel ATU sebesar 0.378, variabel BIU sebesar 0.552, variabel ASU sebesar 0.241, dan variabel minat sebesar 0.474.

Setelah dilakukan evaluasi *measurement (outer)* model, selanjutnya dilakukan pengujian model *structural* atau *inner model*. Pengujian model *structural* atau *inner model* dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* pada konstruk endogen yang merupakan uji *goodness-fit* model.

Berdasarkan nilai *R-Square* untuk variabel PU diperoleh sebesar 0.303, variabel ATU sebesar 0.378, variabel BIU sebesar 0.552, variabel ASU sebesar 0.241, dan variabel minat sebesar 0.474.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis	P-Value	T-statistic	Hasil
H1 : PEOU -> PU	0.000 < 0,05	5.716 > 1.96	Berpengaruh
H2 : PU -> ATU	0.002 < 0,05	3.074 > 1.96	Berpengaruh
H3 : PEOU -> ATU	0.017 < 0,05	2.378 > 1.96	Berpengaruh
H4 : ATU -> BIU	0.002 < 0,05	3.145 > 1.96	Berpengaruh

H5 : PU -> BIU	0.000 < 0,05	7.057 > 1.96	Berpengaruh
H6 : BIU -> ASU	0.000 < 0,05	5.344 > 1.96	Berpengaruh
H7 : ASU -> Minat	0.000 < 0,05	9.803 > 1.96	Berpengaruh

### **Analisis dan Pembahasan; Pengaruh Persepsi Kemudahan (PEOU) terhadap Persepsi Kemanfaatan (PU)**

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. Output path coefficient menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PEOU terhadap PU diatas 1,96 yaitu sebesar 5.716. Selain itu, dilihat P-value PEOU terhadap PU yaitu  $0.000 < 0,05$  sehingga pengaruh yang diberikan oleh PEOU terhadap konstruk PU terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel latent PEOU pada output path coefficient sebesar 0,55 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 55% terhadap konstruk PU. Semakin tinggi persepsi kemudahan sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin tinggi pula persepsi kemanfaatan sistem tersebut karena masyarakat merasa bahwa membayar PBB secara online dapat dengan cepat dan efektif membantu masyarakat dalam membayar PBB tanpa harus datang ke kantor. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin mudah digunakan akan lebih memberi manfaat atau kegunaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak et al., (2019) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap persepsi kemanfaatan.

### **Pengaruh Persepsi Kemanfaatan (PU) terhadap Sikap Penggunaan (ATU)**

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. Output path coefficient menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PEOU terhadap PU diatas 1,96 yaitu sebesar 3.074. Selain itu, dilihat P-value PU terhadap ATU yaitu  $0.002 < 0,05$  sehingga pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk ATU terbukti signifikan.

Pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk ATU terbukti positif dengan nilai koefisien variabel latent PU pada output path coefficient sebesar 0,40 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 40% terhadap konstruk PU. Semakin tinggi persepsi kemanfaatan sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem tersebut. Ketika masyarakat menganggap sistem pembayaran PBB secara online bermanfaat, maka masyarakat akan memiliki sikap yang positif terhadap penggunaannya. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin banyak memberikan manfaat atau kegunaan kepada pengguna akan mempengaruhi sikap pengguna untuk menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rijatullah et al., (2020) bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap sikap penggunaan.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan (PEOU) terhadap Sikap Penggunaan (ATU)**

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. Output path coefficient menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PEOU terhadap ATU diatas 1,96 yaitu sebesar 2.378. Selain itu, dilihat P value PEOU terhadap ATU yaitu  $0.017 < 0,05$  sehingga pengaruh yang diberikan oleh PEOU terhadap konstruk ATU terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel latent PEOU pada output path coefficient sebesar 0,28 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 28% terhadap konstruk ATU. Semakin tinggi persepsi kemudahan sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem pembayaran PBB secara online. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa sistem yang semakin mudah digunakan akan mempengaruhi sikap pengguna untuk menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I'tishom, M. F., et al., (2020) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan.

### **Pengaruh Sikap Penggunaan (ATU) terhadap Niat Perilaku (BIU)**

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. Output path coefficient menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk ATU terhadap BIU diatas 1,96 yaitu sebesar 3.145. Selain itu, dilihat P value PU terhadap ATU yaitu  $0.002 < 0,05$  sehingga pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk ATU terbukti signifikan.

Pengaruh yang diberikan oleh ATU terhadap konstruk BIU terbukti positif dengan nilai koefisien variabel latent ATU pada output path coefficient sebesar 0,26 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 26% terhadap konstruk BIU. Semakin tinggi sikap penggunaan terhadap sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin tinggi pula niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dyanrosi (2015) bahwa sikap penggunaan berpengaruh terhadap niat perilaku.

#### **Pengaruh Persepsi Kemanfaatan (PU) terhadap Niat Perilaku (BIU)**

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. Output path coefficient menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk PU terhadap BIU diatas 1,96 yaitu sebesar 7.057. Selain itu, dilihat P value PU terhadap BIU yaitu  $0.000 < 0,05$  sehingga pengaruh yang diberikan oleh PU terhadap konstruk BIU terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel latent PU pada output path coefficient sebesar 0,55 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 55% terhadap konstruk BIU. Semakin tinggi persepsi manfaat atau kegunaan dari sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin tinggi pula niat perilaku untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2019) bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*.

#### **Pengaruh Niat Perilaku (BIU) terhadap Penggunaan Sesungguhnya (ASU)**

Berdasarkan pengujian hipotesis keenam diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. Output path coefficient menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk BIU terhadap ASU diatas 1,96 yaitu sebesar 5.344. Selain itu, dilihat P- value BIU terhadap ASU yaitu  $0.000 < 0,05$  sehingga pengaruh yang diberikan oleh BIU terhadap konstruk ASU terbukti signifikan.

Pengaruh yang diberikan oleh BIU terhadap konstruk ASU terbukti positif dengan nilai koefisien variabel latent BIU pada output path coefficient sebesar 0,49 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 49% terhadap konstruk ASU. Semakin tinggi niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin tinggi pula penggunaan sistem yang sesungguhnya. Niat perilaku masyarakat untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online akan mempengaruhi sejauh mana masyarakat benar-benar menggunakan sistem tersebut Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyah, et al., (2020) bahwa niat perilaku berpengaruh terhadap penggunaan sistem yang sesungguhnya.

#### **Pengaruh Penggunaan Sesungguhnya (ASU) terhadap Minat Membayar PBB secara Online**

Berdasarkan pengujian hipotesis ketujuh diketahui bahwa H1 yang diajukan dapat diterima. Output path coefficient menunjukkan bahwa nilai t statistik untuk konstruk ASU terhadap Minat diatas 1,96 yaitu sebesar 9.803. Selain itu, dilihat P-value ASU terhadap Minat yaitu  $0.000 < 0,05$  sehingga pengaruh yang diberikan oleh ASU terhadap konstruk Minat terbukti signifikan.

Nilai koefisien variabel latent ASU pada output path coefficient sebesar 0,68 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 68% terhadap konstruk Minat. Semakin tinggi penggunaan sistem pembayaran PBB secara online maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online. Ketika suatu sistem pembayaran PBB secara online digunakan secara aktif dan berhasil oleh masyarakat, hal tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat secara keseluruhan untuk menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitria (2020) bahwa *actual system use* berpengaruh terhadap minat.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian

sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dengan kontribusi sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat tentang kemudahan sistem pembayaran PBB secara online, maka semakin tinggi persepsi masyarakat terhadap kemudahan membayar PBB secara online.
2. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) dengan kontribusi sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemanfaatan sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem pembayaran PBB secara online.
3. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan (*attitude toward using*) dengan kontribusi sebesar 28%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin baik pula sikap penggunaan terhadap sistem pembayaran PBB secara online.
4. Sikap penggunaan (*attitude toward using*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (*behavioral intention to use*) dengan kontribusi sebesar 26%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap penggunaan terhadap sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin tinggi pula niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online.
5. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku (*behavioral intention to use*) dengan kontribusi sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat atau kegunaan dari sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin tinggi pula niat perilaku untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online.
6. Niat perilaku (*behavioral intention to use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sesungguhnya (*actual system use*) dengan kontribusi sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat perilaku pengguna untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online maka akan semakin tinggi pula penggunaan sistem yang sesungguhnya.
7. Penggunaan sesungguhnya (*actual system use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar PBB secara online dengan kontribusi sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem pembayaran PBB secara online maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan sistem pembayaran PBB secara online. Selain itu, koefisien variabel latent ASU terhadap minat pada model ini memiliki nilai paling besar diantara nilai koefisien latent pada model antar konstruk lainnya.

#### Daftar Pustaka

- [1] Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- [2] Adejumo, O. O., Asongu, S. A., & Adejumo, A. V. (2021). Education enrolment rate vs employment rate: Implications for sustainable human capital development in Nigeria. *International Journal of Educational Development*, 83(March 2020), 102385. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102385>
- [3] Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- [4] Abdullah, M. R. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*.
- [5] Al-Mursyid, A. R. (2020). Pengaruh Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pembangunan Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 53–66. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.372>

- [6] Dwi Susanti, R. A., Fardahlia, D., & Indrihastuti, P. (2021). Kemudahan Dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Ovo, Go-Pay, Dan Dana. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2404>
- [7] Dyanrosi, A. (2015). Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-Filing. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 4(2), 42440.
- [8] Febriyani, K., & Suprajitno, D. (2020). Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 515–528. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.625>
- [9] I'tishom, M. F., Martini, S., & Novandari, W. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(4), 514–532.
- [10] Kurniawan, I. S. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12.
- [11] Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- [12] Makayasa, O., & Ruswanti, E. (2020). Sikap Nasabah Dan Konstruksi Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penerapan Penggunaan Sesungguhnya Internet Banking. *JCA Ekonomi*, 1, 467–473. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/97%0Ahttps://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/viewFile/97/97>
- [13] Arispen, A., Dewi Rahmi, & Ade Yunita Mafruhah. (2021). Pengaruh Dana Otonomi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Aceh Tahun 2008-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 75–81. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.204>
- [14] Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan e-learning dengan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136.
- [15] Rani Wulantari, Haviz, M., & Mafruhah, A. Y. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat 2003-2017. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.62>
- [16] Abie Rachman Muhamad, & Dewi Rahmi. (2023). Pengaruh Teknologi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat 2007-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 45–52. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1924>
- [17] Billi Anidiatama Rahmawan, & Ade Yunita Mafruhah. (2023). Pengaruh Cryptocurrency terhadap Aktivitas Ekonomi: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 61–68. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1974>
- [18] Nabilla Nurdina, & Ima Amailah. (2023). Preferensi Masyarakat Kota Bandung Terhadap Pinjaman Online. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 33–38. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1908>